

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia usaha yang bertambah pesat seiring dengan perkembangan teknologi telah membawa pengaruh besar terhadap perkembangan perekonomian Indonesia. Hal ini terlihat dengan adanya persaingan yang ketat dalam dunia usaha, baik perdagangan maupun perindustrian, serta adanya peningkatan penuntuan konsumen akan produk dan barang yang dikonsumsinya.

Persaingan yang semakin ketat ini mengharuskan perusahaan untuk mengelola semua sumber daya yang dimilikinya seoptimal mungkin supaya perusahaan dapat menghasilkan dan menawarkan produk yang diinginkan dan dibutuhkan konsumen dengan kualitas yang tinggi pada harga yang memadai untuk tetap mempertahankan kelangsungan hidupnya dan dapat semakin berkembang.

Setiap perusahaan memiliki tujuan dalam melakukan aktivitasnya. Tujuan utama bagi perusahaan adalah memperoleh laba yang optimal dengan menggunakan segala kemampuan, metode-metode dan alat-alat yang dimilikinya. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan perlu untuk mengendalikan segala kegiatan yang ada di dalam perusahaan. Dengan demikian perusahaan harus menyadari pentingnya melaksanakan manajemen yang baik dengan menerapkan pengendalian internal yang cukup memadai.

Dengan adanya pengendalian internal yang baik dan teratur dalam mengelola persediaan, maka pemimpin perusahaan akan mendapatkan informasi-informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas perusahaan dan juga dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan manajerial.

Pengendalian internal memiliki peranan penting dalam perusahaan. Pengendalian internal digunakan untuk mengarahkan kegiatan operasional perusahaan, mencegah penyalahgunaan sistem yang diterapkan dan melindungi aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pengendalian internal menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*) studi dalam SAS no 78 yang dikutip dalam Arens,dkk (2003:270) adalah suatu proses yang dijalankan oleh top manajemen sampai staf operasional yang dirancang untuk memberikan jaminan yang *reasonable* akan tercapainya tujuan organisasi dalam tiga kategori yaitu:

1. Keandalan laporan keuangan
2. Efektivitas dan efisien operasi
3. Kepatuhan terhadap hukum yang berlaku

Untuk memaksimalkan pengendalian internal persediaan maka diperlukan *internal audit*. *Internal audit* merupakan unit kerja dalam perusahaan yang membantu perusahaan terhindar dari kecurangan-kecurangan dan dapat mengetahui resiko-resiko yang akan dihadapi perusahaan. Hal ini akan semakin mempermudah perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mencapai tujuan perusahaan (Noviatiani dan Yulyanti, 2011:10)

Internal audit persediaan merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh manajemen, karena persediaan merupakan aset penting dalam sebuah perusahaan seperti yang dikatakan oleh Prasetyo (2005:65) adalah:

“ Persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam satu periode usaha yang normal. ”

Peran internal audit dalam menunjang persediaan akan menjadi suatu hal yang menduduki posisi yang sangat penting karena dapat menunjang keefektivitasan pengendalian internal persediaan (Fauzan, 2003:3). Internal audit berkewajiban untuk menyediakan informasi tentang kelengkapan dan keefektivan sistem pengendalian internal organisasi dan kualitas suatu pelaksanaan tanggung jawab yang ditugaskan. Pemeriksaan internal merupakan bagian dari organisasi yang integral dan menjalankan fungsinya berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen senior atau dewan direksi (Tugiman, 2006:35)

Berdasarkan pertimbangan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pengendalian internal pengelolaan persediaan barang dagang yang dilakukan di PT.X. Judul penelitian yang dipilih adalah:

**“PERANAN AUDIT INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS
PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG DAGANG
(STUDI KASUS PADA PT.X)”**

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang akan diteliti dan dibahas sebagai berikut:

1. Apakah pelaksanaan pengendalian internal persediaan yang diterapkan oleh PT.X telah dilaksanakan secara efektif ?
2. Apakah pelaksanaan pengelolaan persediaan yang diterapkan oleh PT.X telah dilaksanakan secara efektif ?
3. Seberapa besar pengendalian internal persediaan berpengaruh dalam menunjang efektivitas pengelolaan persediaan barang dagang di PT.X?
4. Bagaimana manfaat pengendalian internal persediaan dalam menunjang efektivitas pengelolaan persediaan di PT.X?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menilai peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan barang dagang yang diterapkan oleh PT.X.
2. Untuk mengetahui peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengelolaan persediaan barang di PT.X.
3. Untuk mengetahui pengaruh audit internal dalam menunjang efektivitas pengelolaan persediaan barang dagang di PT.X.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang terkait diantaranya bagi:

1. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan dalam mengelola persediaan sehingga pihak manajemen mendapat tambahan informasi dalam perencanaan kegiatan pengendalian persediaan selanjutnya.

2. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan di bidang pengendalian internal pada perusahaan retail dan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti yang akan melanjutkan penelitian yang sesuai dengan judul ini.

3. Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan serta pemahaman penulis mengenai pengendalian internal yang dihubungkan dengan efektivitas persediaan barang dagang dan juga untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.